

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019

Endah Dwi Cahyani^{*}, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}endahdc10@gmail.com, helliana.1969@gmail.com

Abstract. In this study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on investment decisions in college students. The sample used in this study was 85 Unisba accounting study program students class of 2019. The results of this study are financial literacy and lifestyle have a significant effect on investment decisions for UNISBA Accounting Study Program students class of 2019. If financial literacy is good, it will increase investment decisions. Financial literacy influences investment decisions for Unisba accounting study program students class of 2019. If a good lifestyle will improve investment decisions. Lifestyle influences investment decisions for Unisba accounting study program students class of 2019.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, and Investment Decisions.*

Abstrak. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pada mahasiswa . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa prodi akuntansi unisba angkatan 2019. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Jika Literasi keuangan baik akan meningkatkan keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi unisba angkatan 2019. Jika gaya hidup baik akan meningkatkan keputusan investasi. Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi akuntansi unisba angkatan 2019.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Keputusan Investasi.*

A. Pendahuluan

Setiap orang memiliki tujuan dalam hidup untuk dicapai, dan mereka mengambil bentuk yang berbeda, tetapi pada dasarnya semua orang ingin bahagia. Dalam hal ini kebahagiaan dapat dijelaskan sebagai keberhasilan individu dalam mencapai apa yang diinginkannya. Indikator keberhasilan seseorang dapat diukur dengan berbagai hal, seperti aset yang berhasil dikumpulkannya, jenjang karir yang dicapainya, jenjang pendidikan yang berhasil dilaluinya, dan kontribusi spesifiknya pada hal-hal lain di bidang keuangan. Dikatakan bahwa individu berhasil mencapai kebahagiaannya jika mencapai kebebasan finansial (financial freedom). Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata karena mengejar uang, namun uang dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih hakiki.

Sikap konsumtif yang sudah menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung dan berbisnis seperti misalnya investasi. Pada umumnya masih banyak orang yang beranggapan bahwa perencanaan investasi hanya dapat dilakukan oleh orang yang berpenghasilan tinggi, sehingga mereka belum menyadari betapa pentingnya mempunyai manajemen keuangan yang baik. Namun di sisi lain, masih terdapat individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015).

Kegiatan mengelola keuangan harus dilakukan dengan teliti dan cermat seiring dengan pesatnya perkembangan di era globalisasi. Pengetahuan serta pemahaman harus dimiliki pada setiap individu, hal tersebut dapat memaksimalkan penggunaan instrumen-instrumen dan produk-produk keuangan yang ada sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh individu tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi yang dapat menaikkan taraf hidup seseorang.

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi.

Financial Literacy merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik (OJK, n.d.). Investasi menjaga seseorang dari berbagai kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, dengan berinvestasi, kita dapat melakukan perencanaan yang lebih matang terhadap keuangan di masa mendatang.

Seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena dalam berinvestasi, tidak hanya keuntungan saja yang diperoleh namun juga risiko yang akan selalu mengikuti suatu investasi. Investor akan mengharapkan keuntungan tertentu pada risiko tertentu, baik investasi yang dipilih ataupun besar dana yang diinvestasikan akan bergantung pada toleransi investor terhadap suatu risiko atau bisa disebut dengan risk tolerance. Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana baik dari dalam maupun luar perusahaan, ke dalam berbagai bentuk investasi. Di mana umumnya proses ini dilakukan oleh manajer keuangan terkait pengalokasian sejumlah dana milik investor ke dalam instrumen investasi yang dianggap dapat memberi keuntungan untuk jangka waktu yang panjang. Keputusan investasi juga bisa diartikan sebagai sebuah proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai lebih menguntungkan dari sejumlah alternatif lain.

Ada kekhawatiran yang dirasakan pemerintah bahwa masyarakat cenderung kurang memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan yang mereka butuhkan. Kurangnya pengetahuan ini akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan sulit membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi kesejahteraan ekonominya (financial well being) seperti memiliki utang berlebih dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan (fraud) di sektor keuangan seperti penipuan investasi bodong.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di level 38,03% pada 2019 naik menjadi 49,68% pada tahun

2022. Melski melmbaik dibanding tahun-tahun selbellumnya, tingkat literasi keuangan terlselbut masih terlgolong rendah. Dari data survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 melnunjukkan indeks literasi keuangan selbesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan selbesar 76,19%. Melnurut OJK dalam Rancangan Peraturan OJK (2016) melnyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian prosels atau aktivitas untuk melningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keltelampilan, yang melmpelngaruhi sikap dan perilaku untuk melningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pelngelolaan keuangan dalm rangka melncapai kelseljahtelraan.

Literasi keuangan dapat digunakan selseorang untuk melrelnanakan kegiatan-kegiatan elkonomi yang ingin dilakukan selkarang maupun untuk masa yang akan datang delngan bijak delngan melmpelrtimbangkan selgala kelmungkinan yang akan teljadi. Tingkat konsumsi yang tinggi dapat melnyelbalkan individu meljadi konsumtif dan pastinya akan melmpelngaruhi pelngeluarannya yang tidak diimbangi delngan pelmasukn yang cukup.

Perilaku konsumtif jugal salngalt dipelngaruhi oleh galyal hidup yang melbuat seseorang melutuskaln untuk melalkukaln pembelian produk balralng altalu lalyalnaln jalsal. Kebielsalaln galyal hidup telah mengallalmi perubalhaln dallalm kurun walktu yang relaltif singkalt daln cenderung menuju ke alralh yang berlebihaln semenjalk berkembalngnyal teknologi, dimalnal tindalkaln berlebihaln dallalm mengkonsumsi balralng altalu lalyalnaln jalsal tentunyal alkalm mempunyal dalm palk palda keputusan investalsi dimalsal yang alkalm daltalng, nalnun berbedal palda individu yang meliliki pengendallialn diri yang balik dimalnal dial malmpu mengontrol pelgelualraln galyal hidupnyal algalr bisal terhindalr dalri perilaku konsumtif.

Galyal hidup menggalmbalrkaln “Keseluruhaln diri seseorang” yang berinteralksi dengaln lingkungalnyal. Galyal hidup merupalkaln polal hidup seseorang yang dinyaltalkaln dallalm kegiatan, minalt, daln pendalpalnyal dallalm membelalnjalaln ualngnyal daln mengalokalsikaln walktu yang dimilikinyal. Menurut (Kalnselinal, 2015) Galyal hidup malhalsiswal dalpalt berubalh, alkalm tetalpi perubalhaln ini bukalm disebalbkaln oleh berubalhnyal kebutuhaln. Generalsi mudal salalt ini mengukur sebualh kebalhalgalaln bukalm lagi dengaln kepemilikaln alkalm sesuatu melalinaln pengallalmaln daln memalmerkalnyal kepaldal oralng disekitalr. Hall ini dikalrenalkaln konsumen mileniall aldallalh konsumen yang palling halus dengaln pengallalmaln (experience) (Yuswohaldy, 2017 : 1).

Berdalsalrkaln laltalr belalkalng yang telah diuralikaln, malkal perumusaln malsallalh dallalm penelitaln ini selbaltali berikut: “Alpalkalh literalsi keualngaln berpelngaruh terhaldalp keputusan investalsi palda malhalsiswal? Daln Alpalkalh galyal hidup berpelngaruh terhaldalp keputusan investalsi palda malhalsiswal?”. Selalnjalnyal, tujualn dallalm penelitaln ini diuralikaln dallalm pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah *literasi keuangan, gaya hidup, dan keputusan investasi*. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi unisba angkatan 2019 yang berjumlah 168 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan metode *convenience sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu *method of successive interval* (MSI), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji mulikolinieritas), uji regresi

berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan pada 85 mahasiswa akuntansi unisba angkatan 2019. Penyebaran kuesioner ini berupa G-Form.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-25	75	88%
26-30	10	12%
Total	84	100%

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini dengan rentang usia 21-25 tahun berjumlah 75 atau 88% dan rentang usia 26-30 berjumlah 10 atau 12%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang pernah melakukan investasi adalah mahasiswa dengan rentang usia 21-25 tahun.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki - Laki	26	31%
Perempuan	59	69%
Total	85	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mahasiswa prodi akuntansi yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 26 orang atau sebesar 31% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 59 orang atau sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi melakukan investasi.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan	Jumlah	Persentase
Orang Tua	62	73%
Pekerjaan	23	27%
Total	85	100%

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mahasiswa prodi akuntansi yang melakukan investasi mempunyai sumber penghasilan dari orang tua berjumlah 62 orang atau 73% dan penghasilan sendiri berjumlah 23 orang atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan sumber penghasilan orang tua lebih mendominasi dibandingkan responden dengan penghasilan sendiri.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Penghasilan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp. 500.000	14	18%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	31	36%
Rp 1.000.000 – Rp. 1.500.000	6	7%
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	14	16%
>Rp. 2.000.000	19	22%
Total	85	100%

Sumber: Data Primer diolah 2023

Data di atas menunjukkan bahwa responden dengan total pendapatan <Rp. 500.000 berjumlah 14 orang atau sebesar 18%, responden dengan pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 31 orang atau sebesar 36%, responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 6 orang atau sebesar 7%, responden dengan pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 14 orang atau sebesar 16%, responden dengan pendapatan > Rp. 2.000.000 berjumlah 19 orang atau sebesar 22% yang berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa prodi Akuntansi yang pernah berinvestasi adalah mayoritas yang mempunyai pendapatan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 atau sebesar 36%.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	11,604	2,270
X1	,091	,026
X2	,569	,089

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 11.604 + 0.091X_1 + 0.569X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gaya Hidup

ε = Error

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. a = Nilai konstanta sebesar 11.604 mempunyai arti apabila Literasi Keuangan (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) sama dengan nol, maka Keputusan Investasi (Y) akan bernilai positif sebesar 11.604.
2. b₁ = Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X₁) adalah sebesar 0.091, artinya setiap penambahan satu satuan pada Literasi Keuangan maka Keputusan Investasi pada mahasiswa sendiri akan meningkat sebesar 0.091.
3. b₂ = Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X₂) adalah sebesar 0.569, artinya setiap penambahan satu satuan pada Gaya Hidup maka Keputusan Investasi pada Mahasiswa sendiri akan meningkat sebesar 0.569.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi koefisien determinasi yang digunakan sudah benar atau salah, dimana melihat semua variabel independen (X) secara simultan dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Y), hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1732,314	2	866,157	45,341	,000 ^b
	Residual	1566,462	82	19,103		
	Total	3298,776	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 20, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap keputusan investasi (Y) dengan signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar 0,00. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel dependen dan independen.

Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial ini digunakan untuk menguji variabel literasi keuangan (X_1) terhadap keputusan investasi (Y) dan untuk menguji pengaruh variabel gaya hidup (X_2) terhadap keputusan investasi (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan pengolahan data SPSS yang dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,604	2,270		5,112	,000
	X1	,091	,026	,294	3,454	,001
	X2	,569	,089	,544	6,396	,000

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 20, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian secara parsial, dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uraian variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh tentang literasi keuangan (X_1) terhadap keputusan investasi (Y)
Berdasarkan hasil perhitungan pada model regresi diatas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $3,454 > t_{tabel}$ 1,663 dengan signifikansi variabel literasi keuangan yakni 0,001 nilai ini lebih besar dari *significance level* 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_0) ditolak dan Hipotesis (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tentang literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah berpengaruh positif dan signifikan.
2. Pengaruh tentang gaya hidup (X_2) terhadap keputusan investasi (Y)
Berdasarkan hasil perhitungan pada model regresi diatas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $6,396 > t_{tabel}$ 1,663 dengan signifikansi variabel gaya hidup yakni 0,000 nilai ini lebih besar dari *significance level* 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_0) ditolak dan Hipotesis (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tentang gaya hidup terhadap keputusan investasi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,525	,514	4,371

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 20, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *R square* atau koefisien determinasi (R²) menunjukkan kualitas model regresi yang dibentuk oleh hubungan variabel independen dan variabel dependen. Tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai *R square* yang didapat adalah 0,525 dalam perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r \times 100\% \\ &= 0,525 \times 100\% \\ &= 52,5\% \end{aligned}$$

Angka tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) memiliki pengaruh sebesar 52,5% terhadap keputusan investasi (Y) dan sisanya sebesar 47,8% (100% - 52,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Selain itu, untuk melihat besaran pengaruh dari seluruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan Beta x Zero Order. Beta merupakan koefisien regresi yang telah distandarkan dan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari pengujian beta dan zero order dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partia l	Part
(Constant)	11,604	2,270		5,112	,000			
Literasi Keuangan (X ₁)	,091	,026	,294	3,454	,001	,537	,356	,263
Gaya Hidup (X ₂)	,569	,089	,544	6,396	,000	,675	,577	,487

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 20, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh besaran seluruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,294 \times 0,537 = 0,157$ (15,7%)
2. Gaya hidup terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,544 \times 0,675 = 0,367$ (36,7%)

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi literasi keuangan adalah sebesar 15,7%, hal tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh sebesar 15,7% terhadap keputusan investasi. Sedangkan nilai koefisien determinasi gaya hidup adalah sebesar 36,7%, hal tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup

mempunyai pengaruh sebesar 36,7% terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dari pengolahan data statistik menggunakan SPSS 20, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi variabel yakni 0,001 nilai ini lebih besar dari *significance level* 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_0) ditolak dan Hipotesis (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tentang literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Dan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan dapat dilihat dari hasil uji determinasi parsial yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan untuk variabel literasi keuangan sebesar 15,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS 20, menunjukkan hasil bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi yakni 0,000 nilai ini lebih besar dari *significance level* 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_0) ditolak dan Hipotesis (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tentang gaya hidup terhadap keputusan investasi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Dan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel gaya hidup dapat dilihat dari hasil uji determinasi parsial yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan untuk variabel gaya hidup sebesar 36,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Artinya jika Literasi Keuangan baik akan meningkatkan Keputusan Investasi.
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISBA Angkatan 2019. Artinya jika Gaya Hidup baik akan meningkatkan Keputusan Investasi.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta Erny Umagaf dan Ayahanda tercinta Hendrajat yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu baik moril dan materiil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Helliana S.E.,M.Si,Ak,CA selaku pembimbing selaku dosen dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Dan juga kepada kakak saya Arief Ibrahim dan Dewi Fatmala Umagaf yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan tidak lupa memberikan motivasi. Sahabat seperjuangan Karisma, Tia, Dila, Desi dan Peppy yang selalu memberikan saran, semangat dan setia membantu dan mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alnggal Budialrto dan Susalnti. (2017). Pengaruh Finalciall Literalcy, Overconfidence, Regret Alversion Bials, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan

- Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1-9.
- [2] Alnggraleni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal*, 44-50.
 - [3] Alrman Syalh, Alkmalr Balrsalh, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan”, *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 5, No, 3, (July 2022). Hlm. 649.
 - [4] Baliley, Jeffrey J dan Kinerson, Chris. (2005). Regret Avoidance and Risk. *Financial Counseling and Planning*.
 - [5] Brunstein, S. & Welch, C. (2002). Financial Literacy: An Overview of Practice. *Federal Reserve Bulletin*, 446.
 - [6] Budiono, T. (2014). Keterampilan Finansial Attitude, Finansial Behaviour & Finansial Knowledge pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Almatjalyal Yogyakarta.
 - [7] Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 107-128.
 - [8] Efi Nuralni Fitriandingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syrialh BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto”, (Skripsi—IAIN Purwokerto, 2019), hlm.5.
 - [9] Ghozalli. (2013). Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [10] Ghozalli, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [11] Ghozalli, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [12] Gutter, M. (2008). Financial Management Practices of College Student from States with.
 - [13] Gital Marshella NST, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Utral Medan, 2021), hlm. 1.
 - [14] Halming, M. d. (2010). Studi Kelangkaan Investasi Proyek dan Bisnis. *Jakarta : Bumi Aksara*.
 - [15] Kalserinal, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 2-3.
 - [16] Lusardi, A. (2012). Numeracy, financial literacy, and financial decision-making. *National Bureau of Economic Research*.
 - [17] Lutfi & Irmalini. (2008). Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
 - [18] Malsyalfinal, I., & Zurayal, N. . (2020). Literasi Keuangan Milenial Malsih Rendah.
 - [19] Nalzir. (2009). Metode Penelitian. *Jakarta: Ghallia Indonesia*.
 - [20] Palmbudi, F. M. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi . 76.
 - [21] Ralsyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 92.
 - [22] Silvyal. (2009). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal*. Vol 6, 92-100.
 - [23] Sofianty, Dealmonalisal, dkk. (2022). Statistik Penelitian dengan SPSS. . Bandung: Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA.

- [24] Sugihartati. (2010). *Membalcal, Galyal Hidup daln Kalpitallisme*. Yogyakarta: Gralhal Ilmu.
- [25] Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitaln Kualntitaltif, Kuallitaltif Daln R&D*. . Bandung: AILFAIBETAI.
- [26] Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitaln Kualntitaltif, Kuallitaltif Daln R&D*. . Bandung: AILFAIBETAI.
- [27] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitaln Kualntitaltif, Kuallitaltif, daln R&D*. Bandung: Allfalbetal, CV.
- [28] Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitaln Kualntitaltif, Kuallitaltif Daln R&D*. Bandung: Allfalbetal.
- [29] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitaln Kualntitaltif, Kuallitaltif, daln R&D*. Bandung: Allphalbet.
- [30] Sunalrto. (2003). *Malnaljemen Pemalsalraln*. Yogyakarta: BPFE-UST.
- [31] Talndelilin. (2001). *Alnallisis Investalsi daln Malnaljemen Risiko*. Yogyakarta: BPFE Edisi Pertalnal.
- [32] Talndelilin, D. E. (2010). *Portofolio daln Investalsi Teori daln Alplikalsi (Saltu)*. Yogyakarta: Kalnisius.
- [33] Talndelilin, E. (2010). *Portofolio daln Investalsi: Teori daln Alplikalsi*. Yogyakarta: Edisi 1. Kalnisius.
- [34] Ramadhan, Rezi, Nurleli. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 107-114.
- [35] Welly, Kalrdinal daln Raltnal Juwital, "Alnallisis Pengalruh Literalsi Keualngaln Terhaldalp Keputusan Investalsi".
- [35] Widalyalt. (2010). *Penentu Perilalku Berinvestalsi*. *Jurnall Ekonomikal Bisnis*